

**PENINGKATAN KECERDASAN MUSIKAL MELALUI GERAK DAN
LAGU MENGGUNAKAN LAGU *DOLANAN* TRADISIONAL JAWA
PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN B PAUD 'AISYIYAH
GANTIWARNO KLATEN
2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1 Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini**



OLEH

RESTU TRIMULYANI

A53B090264

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

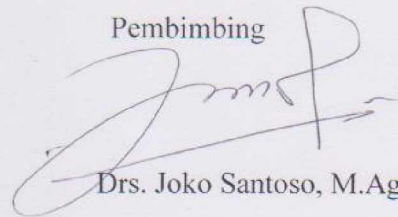
**PENINGKATAN KECERDASAN MUSIKAL MELALUI GERAK DAN
LAGU MENGGUNAKAN LAGU *DOLANAN* TRADISIONAL JAWA
PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN B PAUD 'AISYIYAH
GANTIWARNO KLATEN
2012/2013**

**Diajukan oleh :
RESTU TRIMULYANI
A53B090264**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing untuk Dipublikasikan

Mengetahui,

Pembimbing



Drs. Joko Santoso, M.Ag.

ABSTRAK

PENINGKATAN KECERDASAN MUSIKAL MELALUI GERAK DAN LAGU
MENGUNAKAN LAGU DOLANAN TRADISIONAL JAWA
PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN B PAUD 'AISYIYAH
GANTIWARNO TAHUN AJARAN
2012/2013

Restu Trimulyani, A53B090264, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak di PAUD' Aisyiyah Gantiwarno Klaten tahun ajaran 2012/2013 melalui gerak dan lagu menggunakan lagu *dolan* tradisional Jawa. Karena dari 12 anak baru ada 2 anak yang kecerdasan musikalnya cukup bagus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas disebut juga *Classroom Action Research(CAR)*. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Paud 'Aisyiyah Gantiwarno tahun ajaran 2012/2013.

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui kecerdasan musikal adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain B yang berjumlah 12 anak terdiri 9 laki-laki dan 3 perempuan. Teknik analisis data menggunakan tehnik *deskriptif kualitatif komparatif* yaitu dengan membandingkan kemampuan anak setiap siklusnyayang melalui tiga tahap antara lain reduksi data, display data dan penyimpulan.. *Trianggulasi* merupakan tehnik untuk validasi data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan musikal melalui gerak dan lagu menggunakan lagu *dolan* tradisional Jawa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kecerdasan musikal 59,06% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 83,12%. Kecerdasan musikal anak naik 24,06%.

Kata Kunci : Kecerdasan musikal, gerak dan lagu, lagu *dolan* tradisional Jawa

PENDAHULUAN

Rendahnya kecerdasan musikal seringkali kurang diperhatikan di sekolah. Kegiatan di sekolah kebanyakan lebih mengutamakan pada kegiatan yang mengasah kemampuan kognitif anak. Padahal kecerdasan musikal juga merupakan salah satu hal yang penting. Melalui musik dan lagu yang sederhana anak dapat mengembangkan intelektualnya yang lain. Anak dapat lebih mudah mempelajari sesuatu melalui lagu, menjadi lebih peka terhadap suara-suara di sekitarnya, mengingat gerakan dengan kata-kata tertentu dan mengingat sesuatu melalui lagu.

Usia 4-5 tahun yang merupakan peserta didik Kelompok Bermain B dan merupakan masa peka untuk dioptimalkan berbagai macam kecerdasannya. Stimulasi yang tepat pada usia awal akan mempengaruhi kemampuan dan kecerdasan anak pada usia selanjutnya. Mengoptimalkan kecerdasan musikal diharapkan juga dapat menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri, sehingga belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak (Widhianawati, 2011:220). Diharapkan juga anak lebih memiliki ketertarikan untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan musik di sekolah.

Kecerdasan musikal pada anak usia dini dapat distimulasi dengan kegiatan yang sederhana dan disukai oleh anak. Salah satu diantaranya dengan Gerak dan Lagu. Melalui gerak dan lagu anak akan mudah mengingat lagu yang disertai dengan gerakan. Terkadang anak lupa lagunya tapi ingat gerakannya. Anak belajar untuk mengingat gerakan dengan kata-kata tertentu dan belajar membuat gerakan sesuai irama. Anak-anak pada dasarnya sudah memiliki potensi untuk memiliki kecerdasan irama musik, seperti ketika seorang anak mendapatkan barang yang diinginkan maka dia akan menari-nari.

Gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran Gerak dan lagu merupakan kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan menyenangkan anak dan menyentuh perkembangan anak, meningkatkan rasa

percaya diri, kepekaan terhadap irama musik serta berani mengambil resiko. Melalui gerak dan lagu diharapkan menjadi salah satu cara yang efektif untuk anak bisa mengekspresikan diri, meluapkan emosi, rasa senang, santai, sedih, haru dan kekaguman. Gerak dan lagu merupakan kegiatan menikmati lagu disertai dengan gerakan anggota tubuh dan merupakan sebuah kegiatan bermain sambil belajar yang diharapkan sangat menyenangkan dan dapat melatih kepekaan akan irama musik.

Anak usia dini saat ini banyak yang tidak mengetahui lagu-lagu dolanan yang merupakan lagu-lagu permainan tempo dulu yang turun temurun diwariskan oleh para orang tua. Anak lebih mengenal dan menyukai lagu-lagu orang dewasa yang hampir setiap saat mereka dengar melalui berbagai media. Hal tersebut dibuktikan peneliti pada kegiatan awal sebelum memulai kegiatan pembelajaran, ketika anak diajak untuk menyanyikan lagu dolanan, anak hanya melihat karena belum mengetahui lagu-lagu yang dinyanyikan. Namun anak sangat hafal ketika menyanyikan lagu-lagu orang dewasa meskipun tanpa diminta oleh guru. Keadaan tersebut sangat memprihatinkan karena lagu dolanan sebagai salah satu tradisi dan warisan budaya yang luhur dan harus dilestarikan memiliki berbagai makna dan nilai yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kecerdasan anak usia dini. Makna dan nilai yang terkandung seperti berisi nasehat, kejujuran, kebersamaan, tanggung jawab dan mengenal lingkungan sekitar. Gerak dan lagu menggunakan lagu dolanan diharapkan dapat mengenalkan anak usia dini pada lagu dan permainan tradisional sekaligus memberikan semangat baru pada anak untuk mengasah kecerdasan musikalnya. Lagu dolanan yang digunakan adalah lagu dolanan sederhana dan berirama riang yang mudah diingat dan disukai anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Paud 'Aisyiyah Gantiwarno yang terletak di desa Birin, Desa Mlese Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Kleten. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Februari – Maret 2013. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data

menggunakan Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan berbagai data hingga menjadi valid (metode, sumber data yang digunakan. Teknik analisis data menggunakan Teknik Derkriptif Kualitatif Komparatif yaitu dengan menjelaskan atau memaparkan kemampuan musikal di Kelompok Bermain B Paud 'Aisyiyah Gantiwarno yang datanya menggunakan kata-kata atau kalimat. Kemudian membandingkan hasil penelitian antar siklus. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan akan diawali dengan penyajian data ringkasan hasil penelitian sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Persentase Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Musikal melalui Gerak dan Lagu Menggunakan Lagu Dolanan Tradisional Jawa

No	Nama	Siklus I			Siklus II		
		Persentase pencapaian	Persentase keberhasilan	Status pencapaian	Persentase pencapaian	Persentase keberhasilan	Status pencapaian
1	Fadila	65%	60%	S	90%	70%	S
2	Tiara	66,25%	60%	S	90%	70%	S
3	Danik	60%	60%	S	78,75%	70%	S
4	Irsyad	63,75%	60%	S	90%	70%	S
5	Luhung	50%	60%	B	76,25%	70%	S
6	Kafaka	46,25%	60%	B	75%	70%	S
7	Eden	51,25%	60%	B	75%	70%	S
8	Putra	60%	60%	S	80%	70%	S
9	Andi	56,25%	60%	B	80%	70%	S
10	Ridho	61,25%	60%	S	86,25%	70%	S
11	Hafiz	67,5%	60%	S	90%	70%	S
12	Taufiq	61,25%	60%	S	86,25%	70%	S
	% rata-rata	59,06%			83,12%		

Keterangan : S : Sudah mencapai target yang ditentukan 60% pada siklus I dan 70% pada siklus II

B : Belum mencapai target yang ditentukan 60% pada diklus I dan 70 pada siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan musikal anak dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase rata-rata kecerdasan musikal anak 59,06 persen, meningkat pada siklus II menjadi 83,12% atau meningkat sebesar 24,06%. Untuk persentase keberhasilan 60% pada siklus I ada 8 anak yang sudah memenuhi status pencapaian berhasil dan pada siklus II untuk persentase keberhasilan 70% semua anak di kelas penelitian sudah memenuhi status pencapaian.lembar hasil observasi dapat dilihat di lampiran

Selanjutnya disajikan data hasil wawancara peneliti dengan guru pendamping sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Hasil Prosentase Wawancara Peningkatan Kecerdasan Musikal

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Jawaban Y	%	Jawaban Y	%
1	Fadila	3	60	5	100
2	Tiara	3	60	5	100
3	Danik	3	60	5	100
4	Irsyad	3	60	5	100
5	Luhung	2	40	4	80
6	Kafaka	2	40	4	80
7	Edensor	2	40	4	80
8	Putra	3	60	5	100
9	Andi	3	60	5	100
10	Ridho	3	60	5	100
11	Hafiz	3	60	5	100
12	Taufiq	3	60	5	100
	% rata-rata		55		95

Catatan : hasil wawancara dapat dilihat di lampiran

Hasil wawancara peningkatan kecerdasan musikal yang dilakukan peneliti pada guru kelas didapatkan hasil bahwa pada siklus I rata-rata kecerdasan musikal anak 55% dan meningkat 40% pada siklus II menjadi 95%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa kecerdasan musikal anak di kelas penelitian meningkat.

Berikut hasil observasi penerapan gerak dan lagu yang dilakukan oleh guru:

Hasil Observasi Penerapan Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal

No	Siklus	Pertemuan	Jumlah jawaban Y	Prosentase	Rata-rata siklus	Kriteria Penilaian
1	I	1	12	66,67%	72,22%	B
2	I	2	14	77,78%		
3	II	1	17	94,44%	97,22%	A
4	II	2	18	100%		

Catatan : Kriteria penilaian A : nilai sangat baik untuk skor 76-100

Kriteria penilaian B : nilai baik untuk skor 50-75

Hasil wawancara dapat dilihat di lampiran

Hasil observasi penerapan gerak dan lagu yang dilakukan oleh guru memperoleh hasil bahwa pada siklus I penerapan yang dilakukan guru 72,22% dan pada siklus 2 97,22%. Peningkatan penerapan gerak dan lagu berpengaruh pada peningkatan prosentase kecerdasan musikal yang didapatkan dalam hasil observasi dan wawancara. Peningkatan hasil observasi, wawancara dan observasi guru untuk peningkatan kecerdasan musikal melalui gerak dan lagu dapat dilihat pada grafik berikut

Untuk melengkapi data dari observer berikut disajikan hasil observasi keaktifan anak pada saat kegiatan penelitian.

Persentase Hasil Observasi Keaktifan Anak pada saat Kegiatan Gerak dan Lagu

Siklus	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
I	60%	20%	20%
II	80%	20%	-

Observasi keaktifan anak yang dilakukan oleh observer memperoleh hasil bahwa di siklus I ada 60% anak sudah aktif mengikuti kegiatan penelitian, meningkat di siklus II menjadi 80% aktif, 20% kurang aktif dan tidak ada anak yang tidak aktif. Hasil observasi dapat dilihat di lampiran

Untuk mengetahui ketercapaian indikator kinerja berikut disampaikan ringkasan hasil penelitian

Keberhasilan penelitian	Siklus I	Siklus II
Rata-rata persentase kecerdasan musikal 1 kelas	59,06%	83,12%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan musikal anak dapat ditingkatkan melalui gerak dan lagu menggunakan lagu *dolanan* tradisional Jawa pada anak Kelompok Bermain B Paud 'Aisyiyah Gantiwarno tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kecerdasan musikal anak pada siklus I 59,06% menjadi 83,12% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu menggunakan lagu *dolanan* tradisional Jawa merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak.

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan gerak dan lagu menggunakan lagu *dolanan* tradisional Jawa memberikan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Pentingnya metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan situasi yang dihadapi guru dalam pembelajaran serta menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Gerak dan lagu menggunakan lagu *dolanan* tradisional Jawa dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini
3. Guru harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan memotivasi anak dan menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan peneliti yang telah diuraikan di atas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kecerdasan musikal menggunakan gerak dan lagu *dolanan* tradisional Jawa diajukan sejumlah saran. Saran ditujukan kepada kepala sekolah, pendidik dan peneliti yang lain.

1. Kepada Kepala sekolah

Kepala sekolah dapat memperbaiki kebijakan dalam menentukan program pembelajaran di sekolah yang monoton dengan menjaga hubungan baik, menjalin kerjasama dan mendengarkan masukan dari guru demi kemajuan anak didik. Kepala sekolah juga dapat lebih banyak memberikan kesempatan pada pendidik untuk mengikuti pelatihan dan menyediakan sarana yang lebih lengkap khususnya agar anak didik dapat mengetahui lagu-lagu *dolanan* tradisional yang laian.

2. Kepada Pendidik

- a. Pendidik dapat menggunakan gerak dan lagu *dolanan* tradisional yang membuat kegiatan pembelajaran mendapatkan suasana baru yang dapat menarik minat anak.
- b. Pendidik harus selalu memberikan motivasi agar anak aktif dan lebih percaya diri mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Pendidik hendaknya dalam kegiatan pembelajaran selalu menyampaikan langkah-langkah secara runtut, jelas setiap tahap agar anak mengerti dan bisa melakukan.

3. Peneliti yang lain

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama hendaknya mengembangkan gerak dan lagu dengan lagu yang lebih menarik dan lebih dapat meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Z .2008. *Rumahku Sekolahku*.Jogjakarta:Ar Raudhoh Pustaka
- Arikunto,S dkk .2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Rosda Karya
- Arikunto, S.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Astuti, W.*Modul Bermain dan Tehnik Permainan*, Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamdani, dkk.2008.*Classroom Action Research*,Rahayasa Research and Training
- Mulyasa, E.2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Musfiroh, T.2003.*Kecerdasan Musikal dan Stimulasinya*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta
- Musfiroh, T.2009. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Mutiah, D.2010. *Psikologi Bermain anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Seriati, dkk 2010 *Permainan Tradisional jawa Gerak dan Lagu Untuk Menstimulasi Keterampilan sosial Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Supanto, dkk . 1981/1982. *Sejarah dan Budaya* (Seri: Folklore). Yogyakarta : Balai Penelitian Sejarah dan Budaya.
- Wardani, I.G.A.K,dkk.2008. *Tehnik Menulis Karya Ilmiah*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Widhianawati, N.2011. *Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*. Studi Eksperimen Kuasi Pada Anak kelompok bermain Mandiri SKB.Sumedang